

**Pengaruh Analisis *Current Ratio* , *Cash Ratio*, *Debt To Equity Ratio* (Der),
Dan *Total Assets Turnover* (Tato) Terhadap Kinerja Keuangan Pada
Ekonomi Kreatif Sub Sektor *Fashion* Di Kota Malang Tahun 2014-2019**

Oleh :

Eri Ardiyansah Putra *)

Jeny Susyanti **)

M. Hufron ***)

Email : eriardiyansah04@gmail.com

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Malang

Abstarct

This study aims to determine how the assessment of the company's financial performance in the creative economy of the fashion sub-sector in Malang in 2014-2019. In this study, the variables used to measure financial performance are using financial ratio analysis consisting of current ratio, cash ratio, debt to equity ratio (DER) and total assets turnover (TATO). Meanwhile, the financial performance itself is measured using return on assets (ROA). Based on data from the Department of Cooperatives and Micro Enterprises of Malang City, there are as many as 150 creative economy companies engaged in fashion. And from the total, there are only 5 creative economy companies that meet the criteria or qualify as a research sample. In determining this sample, researchers used a purposive sampling method, namely the determination of the sample with certain criteria. There is also an analytical technique used, namely by multiple linear regression analysis, namely the research data in the form of panel data. From this research, it results that the current ratio variable has a negative and significant effect on the company's financial performance (ROA). The cash ratio variable has a positive and significant effect on company financial performance (ROA). The debt to equity ratio (DER) variable has a negative and significant effect on the company's financial performance (ROA). And the total assets turnover (TATO) shows the results of a positive and significant effect on the company's financial performance (ROA). As well as the effect simultaneously or together, these four variables indicate that the current ratio, cash ratio, debt to equity ratio (DER) and total assets turnover (TATO) simultaneously have a significant effect on the company's financial performance (ROA).

Keywords: *Creative Economy, Company Financial Performance, Financial Ratio Analysis, Current Ratio, Cash Ratio, Debt To Equity Ratio (DER), Total Assets Turnover (TATO).*

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Perkembangan jaman dan kemajuan teknologi di era ini, sangat berdampak besar pada banyaknya perubahan, bukan hanya yang berimbas pada negara, seperti misalnya dengan menurunnya angka pengangguran dan mempengaruhi pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Dampak lain yang dapat dirasakan yakni memicu perubahan pola pikir masyarakat Indonesia yang kian hari semakin berkembang, aktif, kreatif dan inovatif. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya wirausahawan baru yang bermunculan pada setiap daerah-daerah di Indonesia. Contohnya saja di Kota Malang, Jawa Timur

Malang sangat dikenal sebagai kota pendidikan. Seiring berkembangnya jaman, kini Kota Malang juga dikenal sebagai kota yang banyak memunculkan *startup-startup* baru di dalam dunia usaha. Salah satu contohnya yaitu di bidang *fashion*. *fashion* bisa di sebut dengan gaya berpakaian yang digunakan setiap hari oleh semua kalangan muda maupun tua, baik itu dipakai sehari-harinya ataupun pada saat acara tertentu. Tapi pada kenyataannya era saat ini, terkhususnya di *fashion* olahraga, kebanyakan *fashion* olahraga digunakan hanya untuk menjadi identitas club atau grup tertentu.

Selain diminta meluncurkan modifikasi yang memberikan semua perubahan atau inovasi terkini dari model tren *fashion*, pelaku ekonomi kreatif di harus dapat membaca dan menilai bagaimana kinerja keuangan di perusahaannya sendiri, tercapai atau tidaknya yang di targetkan dalam perusahaan. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam menganalisis laporan keuangan. Salah satunya dengan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan suatu alat analisa yang dapat digunakan perusahaan untuk menilai kinerja keuangannya berdasarkan data yang terdapat pada laporan keuangan. Seperti halnya analisis *current ratio*, *cash ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang ada. Sehingga, dapat ditarik judul penelitian yaitu “**Pengaruh Analisis Current Ratio, Cash Ratio, Debt To Equity Ratio (DER), dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion di Kota Malang Tahun 2014-2019**”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh analisis *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap kinerja keuangan pada ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang?
2. Bagaimanakah pengaruh analisis *Current Ratio* terhadap kinerja keuangan pada ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang?
3. Bagaimanakah pengaruh analisis *Cash Ratio* terhadap kinerja keuangan pada ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang?
4. Bagaimanakah pengaruh analisis *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap kinerja keuangan pada ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota?

5. Bagaimanakah pengaruh analisis *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap kinerja keuangan pada ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap kinerja keuangan pada ekonomi kreatif sub sektor *fashion* Olahraga di Kota Malang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap kinerja keuangan pada ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Cash Ratio* terhadap kinerja keuangan pada ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh analisis *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap kinerja keuangan pada ekonomi kreatif sub sektor *fashion* Olahraga di Kota Malang.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap kinerja keuangan pada ekonomi kreatif sub sektor *fashion* Olahraga di Kota Malang.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat di dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Manfaat Penelitian Secara Teoritis :

- a. Bagi Peneliti

Merupakan suatu wadah di dalam mengimplementasikan serta mengeksplor ilmu pengetahuan yang telah di dapat selama duduk di bangku perkuliahan.

- b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan yang lebih mendalam mengenai bagaimana konsep analisis rasio keuangan mulai dari analisis *Current Ratio* , *Cash Ratio*, *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) di dalam menilai sebuah kinerja keuangan perusahaan khususnya pada ekonomi kreatif sub sektor *fashion* olahraga di Kota Malang.

Manfaat Penelitian Secara Praktis :

- a. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini, di harapkan bisa di jadikan informasi tambahan seputar kondisi dari kinerja perusahaan kepada pihak manajemen perusahaan itu sendiri maupun kepada pihak kreditur. Selain itu, digunakannya analisis ini, manajemen dari perusahaan bisa mengetahui dan bisa menjadikan langkah untuk memperbaiki ke depannya, terkaitannya dengan kinerja keuangan perusahaan.

- b. Bagi Pelaku Ekonomi Kreatif Bidang *Fashion*

Hasil dari penelitian ini, bisa dapat menjadi acuan saat memperhitungkan kinerja keuangan perusahaan. Begitu juga, hasil penelitian ini bisa dapat membagikan informasi yang bisa berfungsi

sebagai perbandingan antara perusahaan dan perusahaan lain dalam hal kinerja keuangan, baik untuk ekonomi kreatif yang sedang berlangsung dan bagi mereka yang memulai bisnis.

Tinjauan Pustaka

Kinerja Keuangan

Fahmi (2012:2) “Kinerja keuangan adalah pencapaian perusahaan yang digambarkan melalui berbagai aktivitas-aktivitas yang telah dilakukan oleh perusahaan. Hal ini juga digunakan oleh perusahaan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aturan keuangannya dengan baik”.

Rudianto (2013:189) “Kinerja keuangan adalah suatu hasil atau prestasi dari kemampuan manajemen perusahaan di dalam mengelola asetnya secara efektif dalam kurun waktu tertentu. Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan, dapat dievaluasi berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilakukan. Sehingga, kinerja keuangan sangat dibutuhkan perusahaan di dalam mengukur seberapa jauh tingkat keberhasilan dari perusahaan tersebut”.

Pengukuran Kinerja Keuangan

Berdasarkan tekniknya, analisis ini dapat dibedakan menjadi beberapa yakni (Jumingan, 2006:242) :

1. Analisis Laporan Perbandingan Keuangan merupakan suatu teknik pengukuran kinerja keuangan yang dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode yang menunjukkan perubahan baik itu dalam jumlah maupun persentase.
2. Analisis Tren (tendensi posisi) adalah teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah posisi keuangan saat ini sedang dalam keadaan kenaikan atau penurunan.
3. Analisis Persentase per-Komponen (*common size*) merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya persentase investasi dari masing-masing aktiva terhadap keseluruhan total aktiva maupun utang.
4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja merupakan teknik analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan dalam dua periode. Sehingga kita tahu berapa besarnya sumber dan penggunaan modal kerja yang telah digunakan.
5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas adalah teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui kondisi kas suatu perusahaan yang disertai dengan sebab terjadinya perubahan-perubahan pada periode waktu tertentu.
6. Analisis Rasio Keuangan merupakan teknik analisis di dalam menilai kinerja keuangan yang fungsinya untuk mengetahui hubungan di antara pos-pos baik dalam laporan laba rugi maupun neraca.
7. Analisis Perubahan Laba Kotor adalah teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui penyebab terjadinya perubahan laba serta untuk mengetahui posisi laba.
8. Analisis *Break Even* adalah teknik analisis yang dilakukan untuk mengetahui berapa tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2012:31) menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan di dalam memenuhi kewajibannya pada saat ditagih.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik itu kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek.
3. Mengetahui tingkat rentabilitas. Rentabilitas atau yang biasa disebut profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan di dalam menghasilkan laba.
4. Mengetahui tingkat stabilitas. Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan di dalam menjalankan bisnisnya dengan stabil, yang diukur dengan menggunakan pertimbangan dari kemampuan perusahaan dalam membayar hutang beserta bunganya dengan tepat waktu.

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Subramanyam dan Wild (2012:4) “Analisis rasio keuangan adalah bagian dari analisis bisnis terhadap meminimalisir terjadinya resiko pada perusahaan yang dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan dengan melalui evaluasi posisi serta kinerja keuangan”.

Jenis-jenis Rasio Keuangan

Secara keseluruhan terdapat 4 (empat) jenis rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Keempat jenis rasio tersebut dijelaskan menurut Martono dan Agus (2010:53) yaitu :

1. Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan di dalam menggunakan asetnya.
3. Rasio leverage (*leverage ratio*) merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak perusahaan dibiayai atau menggunakan dana yang diperoleh dari hutang.
4. Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan atau laba.

Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif merupakan kegiatan ekonomi yang mengutamakan pada kreativitas berpikir untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda yang memiliki nilai.

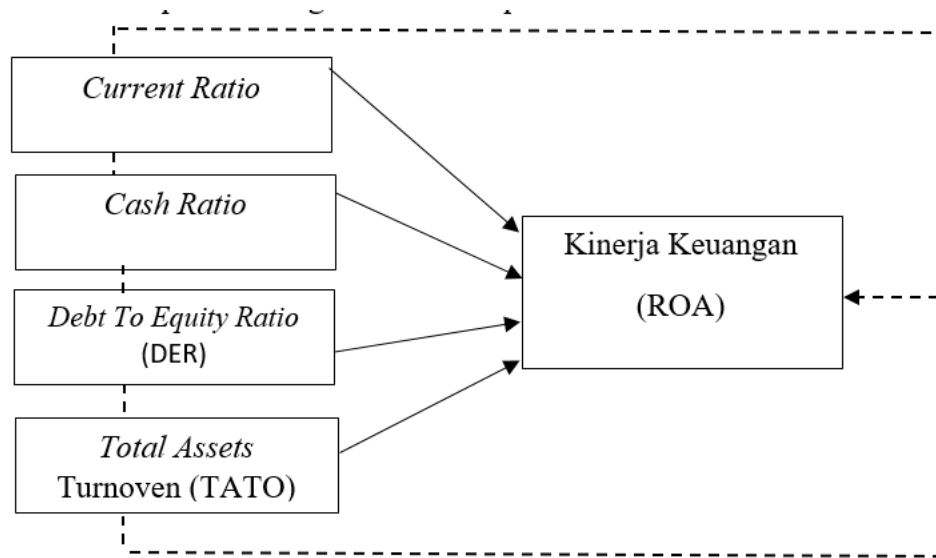
Berdasarkan data pada BEKRAF, ada sebanyak 17 sub sektor yang tergolong ke dalam ekonomi kreatif yakni :

1. Aplikasi
2. Pengembangan Permainan
3. Arsitektur

4. Desain produk
5. Fashion
6. Desain Interior
7. Desain Komunikasi Visual
8. Seni Pertunjukan
9. Film, Animasi dan Video
10. Fotografi
11. Kriya
12. Kuliner
13. Musik
14. Penerbitan
15. Periklanan
16. Seni Rupa
17. Televisi dan Radio

Kerangka Konseptual

Sugiyono (2014:128) menyatakan bahwa kerangka konsep akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu antara variabel independen dengan variabel dependen.



Hipotesis Penelitian

- H1 : Analisis *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh simultan terhadap kinerja keuangan (ROA) perusahaan pada ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang.
- H2 : *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang.
- H3 : *Cash Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang.

H4 : *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada ekonomi kreatif sub sektor *fashion* Olahraga di Kota Malang.

H5 : *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data kuantitatif. Dimana data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur (*measurable*) atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan yang diperoleh dari perusahaan berupa dokumen laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan juga laporan laba rugi perusahaan pada ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang tahun 2014-2019.

Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:117), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan perusahaan ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang. Baik yang terdaftar dalam Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Malang maupun yang belum terdaftar akan tetapi yang bergerak di bidang *fashion*. Sehingga, total dari keseluruhan populasi yang akan diteliti yakni sejumlah 150 perusahaan ekonomi kreatif bidang *fashion*.

Menurut Sugiyono (2014:118), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Menurut Sugiyono (2014:85) metode *purposive sampling* merupakan salah satu teknik *sampling non random sampling* dimana peneliti menentukan keputusan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus atau tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga, nantinya diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Adapun kriteria pengambilan sampel yang ditetapkan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan ekonomi kreatif yang bergerak dibidang *fashion* olahraga di Kota Malang dan sudah beroperasi sekitar kurang lebih 6 tahun.
2. Perusahaan yang mulai dari perancangan desain, operasional pengerjaannya, hingga pada hasil *output* serta penjualan dan pendistribusiannya harus sesuai dengan brand yang di punya sehingga, nantinya bisa dijadikan sebagai identitas pembeda antara toko yang satu dengan toko yang lainnya.
3. Perusahaan tersebut bersedia berkenan memberikan laporan keuangan perusahaan tahun 2014-2019 kepada peneliti untuk dijadikan sebagai bahan penelitian.

Berdasarkan kriteria dalam penentuan sampel yang telah ditentukan oleh peneliti, maka dengan ini terdapat 5 perusahaan ekonomi kreatif bidang *fashion*.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Current Ratio*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi atau memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

2. *Cash Ratio*

Merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dari kas dan setara kas untuk memenuhi kewajiban lancarnya.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas + setara kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

3. *Debt To Equity Ratio*

Merupakan ratio yang digunakan untuk mengetahui besarnya jumlah dana yang disediakan oleh peminjam (kreditur) kepada pemilik perusahaan.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

4. *Total Assets Turnover*

Merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan suatu perusahaan di dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan.

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan metode analisis statistik deskriptif dengan menggunakan SPSS. Peneliti dalam hal ini menggunakan uji normalitas, uji regresi linier berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Pada penelitian ini telah lolos uji normalitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Uji Normalitas

Tabel 1
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,06056577
Most Extreme Differences	Absolute	,100
	Positive	,100
	Negative	-,084
Test Statistic		,100
RAsymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan Tabel 1 bahwa nilai signifikansi (Asymp Sig 2-tailed) sebesar 0,200 > dari 0,05 maka data penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2
Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CURRENT	,469	2,132
	CASH	,476	2,102
	DER	,481	2,078
	TATO	,974	1,027

Berdasarkan tabel 2 bahwa keempat variabel independen tidak ditemukan masalah multikolinieritas, nilai VIF keempat variabel < 10.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,031	8,057		-,624	,538
	CURRENT	2,587	5,540	,125	,467	,645
	CASH	-2,811	4,672	-,159	-,602	,553
	DER	-1,334	2,530	-,139	-,527	,603
	TATO	-2,032	1,280	-,294	-1,587	,125

a. Dependent Variable: LnRes_2

Berdasarkan tabel 3 bahwa keempat variabel independen tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, di karenakan nilai signifikansi > 0,05.

Uji Autokorelasi

Tabel 4
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,977 ^a	,955	,948	,06523	2,070

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, CASH, CURRENT

b. Dependent Variable: ROA

Hasil dari tabel 4 nilai Durbin-Watson sebesar 2,070 dimana nilai tersebut berada di $dU < d < 4-dU$ yang artinya tidak terjadi autokorelasi pada model ini

Model Regresi Linier Berganda

Tabel 5
Model Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,520	,243		14,463	,000
	CURRENT	-1,885	,167	-,694	-11,261	,000
	CASH	,983	,141	,426	6,964	,000
	DER	-,973	,076	-,774	-12,729	,000
	TATO	,643	,039	,711	16,620	,000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil dari tabel 5, dapat disimpulkan bahwa dari keempat variabel yang di teliti di masukkan ke dalam model regresi dapat merumuskan persamaan sebagai berikut :

$$Y = 3,520 - 1,885x_1 + 0,953x_2 - 0,973x_3 + 0,643x_4$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda di atas, dapat dianalisa sebagai berikut:

1. Konstanta (α), apabila semua variabel independent tidak mengalami perubahan, maka ROA bernilai positif.
2. Koefisien regresi *current ratio* sebesar -1,885 dan menunjukkan bahwa berpengaruh negatif. Apabila *current ratio* mengalami kenaikan sebesar 1, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar -1,885. Dan sebaliknya jika *current ratio* mengalami penurunan maka ROA akan mengalami kenaikan.
3. Koefisien regresi *cash ratio* sebesar 0,953 dan menunjukkan bahwa nilai *cash ratio* berpengaruh positif terhadap ROA. Apabila *cash ratio* mengalami kenaikan sebesar 1 maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0,953. Dan sebaliknya jika *cash ratio* mengalami penurunan maka ROA akan mengalami penurunan.
4. Koefisien regresi jumlah DER sebesar -0,973 dan menunjukkan bahwa jumlah DER berpengaruh negatif. Apabila jumlah DER mengalami kenaikan sebesar 1, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar -0,973. Dan sebaliknya jika jumlah DER mengalami penurunan maka ROA akan mengalami kenaikan.
5. Koefisien regresi TATO sebesar 0,643 dan menunjukkan bahwa nilai TATO berpengaruh positif terhadap ROA. Apabila TATO mengalami kenaikan sebesar 1 maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0,643. Dan sebaliknya jika TATO mengalami penurunan maka ROA akan mengalami penurunan.

Uji t

1. *Current Ratio*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t yang telah dilakukan diperoleh nilai t_{hitung} pada variabel *current ratio* sebesar -11,261 dan nilai signifikan yang diperoleh adalah $0.000 < 0.05$ sehingga disimpulkan bahwa variabel *current ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel ROA. Dengan demikian hipotesis (H1) diterima.

2. *Cash Ratio*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t yang telah dilakukan diperoleh nilai t_{hitung} pada variabel *current ratio* sebesar 6,964 dan nilai signifikan yang diperoleh adalah $0.000 < 0.05$ sehingga disimpulkan bahwa variabel *cash ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap variabel ROA. Dengan demikian hipotesis (H2) diterima.

3. *Deb to Equity Ratio* (DER)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t yang telah dilakukan diperoleh nilai t_{hitung} pada variabel DER sebesar -12,729 dan nilai signifikan yang diperoleh adalah $0.000 < 0.05$ sehingga disimpulkan bahwa variabel DER berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel ROA. Dengan demikian hipotesis (H3) diterima.

4. *Total Asset Turnover* (TATO)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t yang telah dilakukan diperoleh nilai t_{hitung} pada variabel TATO sebesar 16,620 dan nilai signifikan yang diperoleh adalah $0.000 < 0.05$ sehingga disimpulkan bahwa variabel TATO berpengaruh positif signifikan terhadap variabel ROA. Dengan demikian hipotesis (H4) diterima.

Uji Determinasi R^2

Dilihat dari hasil pengujian, pada nilai *Adj R-squared*nya yakni 0,948 berarti dapat disimpulkan bahwa variabel independen *current ratio*, *cash ratio*, *Debt to Equity ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO) mampu menjelaskan tentang variabel kinerja keuangan yang diukur dengan *return on asset* (ROA) yaitu sebesar 94,8%. Dan sebesar 5,2% lainnya adalah diukur atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Implikasi Hasil Penelitian**1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap ROA**

Berdasarkan dari hasil pengujian yang telah dilakukan, didapatkan hasil jawaban dari hipotesis yang pertama yakni adanya pengaruh negatif dan signifikan antara *current ratio* terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). Sependapat dengan hasil pengujian dari penelitian terdahulu yang juga mendukung adanya pengaruh yang signifikan terhadap penilaian kinerja keuangan perusahaan (ROA) akan tetapi berpengaruh positif yakni penelitian yang dilakukan oleh Prakoso & Chabachib, (2016) yang juga meneliti hubungan *current ratio* terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). Adanya perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat terjadi dikarenakan berdasarkan kondisi *real* yang ada di lapangan, menunjukkan bahwa adanya peningkatan hutang setiap tahun yang dilakukan oleh pemilik *store* olahraga.

2. Pengaruh *Cash Ratio* Terhadap ROA

Berdasarkan dari hasil pengujian yang telah dilakukan, didapatkan hasil jawaban dari hipotesis yang kedua yakni adanya pengaruh positif dan signifikan antara *cash ratio* terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). sependapat dengan hasil pengujian dari penelitian terdahulu yang juga mendukung adanya pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). yakni penelitian yang dilakukan oleh Lustiyana et al., (2016) yang juga meneliti penggunaan analisis rasio terhadap kinerja keuangan perusahaan. Bahwa *cash ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

3. Pengaruh DER Terhadap ROA

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil jawaban yang serupa dengan hipotesis pertama yakni adanya pengaruh negatif dan signifikan antara variabel *debt to equity ratio* (DER) terhadap penilaian kinerja keuangan (ROA). Sependapat dengan penelitian yang dilakukan Solihin, D. (2019). yang juga meneliti tentang pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* (ROA). yang juga meneliti tentang pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* (ROA). Dimana di penelitiannya berpengaruh positif dan signifikan, karena terdapat adanya kesamaan hasil antara hipotesis pertama dan ketiga, masih ada hubungannya dengan keputusan dalam menambah jumlah modal usaha yang diperoleh dari hutang. Dalam hal ini, hutang digunakan oleh pemilik untuk memperluas atau mengembangkan usaha.

4. Pengaruh TATO Terhadap ROA

Dari hasil pengujian hipotesis yang keempat, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *total assets turnover* (TATO) terhadap kinerja keuangan (ROA). Sependapat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siallagan & Ukhriyawati, (2016) yang membahas tentang pengaruh rasio aktivitas yakni *total assets turnover* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara TATO terhadap ROA

5. Pengaruh *Current Ratio*, *Cash Ratio*, DER dan TATO Terhadap ROA

Berdasarkan hasil pengujian penelitian untuk hipotesis yang kelima, didapat jawaban pengujian yakni *current ratio*, *cash ratio*, *debt to equity ratio* dan *total assets turnover* berpengaruh simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). Hal ini didukung pula oleh penelitian terdahulu yang sependapat dengan hasil penelitian ini. Berikut beberapa penelitian yang sejalan yaitu penelitian dari Siallagan dan Ukhriyawati (2016) dan penelitian dari Yunita et al., (2020).

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah di lakukan, bisa disimpulkan dari keempat variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yakni penilaian kinerja keuangan perusahaan. Berikut lebih jelasnya :

1. Diketahui variabel *current ratio*, *cash ratio*, DER, TATO berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA) pada ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang.
2. Diketahui *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA)
3. Diketahui *Cash Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA)
4. Diketahui *Debt to Equity Ratio* (DER) pengaruh negatif dan signifikan terhadap penilaian kinerja keuangan perusahaan (ROA)
5. Diketahui untuk *Total Assets Turnover* (TATO), memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penilaian kinerja keuangan perusahaan (ROA).

Keterbatasan Peneliti

Dalam melakukan penelitian ini, ada batasan-batasan yang dialami oleh peneliti. Berikut adalah keterbatasan yang diuraikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Pada peneliti ini peneliti cuma menggunakan 4 variabel pengujian yaitu *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover*.
2. Penelitian ini hanya berfokus ke ekonomi kreatif sub sektor *fashion* olahraga.
3. Mendapatkan sampel hanya 5 perusahaan karena tidak diberikan izin dari pemilik perusahaan untuk seputar laporan keuangan.
4. Perusahaan ada yang tidak melakukan pencatatan laporan keuangan untuk penilaian kinerja keuangan perusahaan.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dikembangkan lagi yang kelak tidak ada batasan-batasan seperti yang sudah dijelaskan. Mungkin dengan menggunakan jenis analisis lainnya, ataupun memakai keseluruhan rasio keuangan. dan tidak hanya pada sektor *fashion* saja bisa dari kuliner dan lainnya bisa di lihat di situs webnya BEKRAF.
2. Bagi pelaku ekonomi kreatif tidak di bidang *fashion* saja, seharusnya untuk keseluruhan pelaku ekonomi kreatif, diharapkan bisa membikin laporan keuangan terkhususnya yaitu laporan laba rugi dan neraca.

Daftar Pustaka

- Analisa, Y. (2019). *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Sektor Consumer Goods Industry Periode 2010-2014). 1–10.
- Anggraeni, Z. G. (2017). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar di BEI* (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA).
- Bambang Riyanto. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi V. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1* (Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke 2. Bandung: Alfabeta.
- Farid dan Siswanto. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu. Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lustiyana, M., Sudjana, N., & Husaini, A. (2016). PENGGUNAAN ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi pada PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 37(1), 121–128.
- Martono dan Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan (Edisi 3)*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Prakoso, P. G. R., & Chabachib, M. (2016). ANALISIS Pengaruh Current Ratio, Size, Debt To Equity Ratio, dan Total Asset Turnover Terhadap Dividend Yield dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Marketing*.
- Putri, C. Y., Hartono, S., & Aryati, I. (2019). *Analisis Rasio Keuangan Pada PT Sri Rejeki Isman Tbk Tahun 2015-2017*. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(01).
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga
- Siallagan, H. A., & Ukhriyawati, C. F. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2014. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Solihin, D. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Kalbe Farma, Tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.
- Subramanyam dan John J. Wild. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.



-
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susyanti, Jeny., & Askandar, Noor Shodiq. 2017. *Menuju Indonesia Mandiri*. Malang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Yunita, A., Susyanti, J., & Wahono, B. (2020). Pengaruh Analisis Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Total Assets Turnover (Tato) Terhadap Penilaian Kinerja Keuangan Pada Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion Di Kota Malang Tahun 2016-2018. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 155–165.

Eri Ardiyansah Putra *) adalah alumni mahasiswa FEB Unisma

Jeny Susyanti **) adalah dosen tetap FEB Unisma

M. Hufron *)** adalah dosen tetap FEB Unisma